

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persentase skor rata-rata kemajuan hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen sebesar 40.42% dan untuk kelas kontrol sebesar 25%, sehingga dapat diketahui bahwa kemajuan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *siklus belajar abduktif empiris* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *pembelajaran konvensional* dengan perbedaan hasil belajar antara kedua kelas sebesar 15.42%. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *siklus belajar abduktif empiris* dan yang diajarkan dengan menggunakan model *pembelajaran konvensional*. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8.91 > 2.00$. Dengan demikian bahwa penerapan model *siklus belajar abduktif empiris* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi kalor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan para guru dapat memilih atau menjadikan model *siklus belajar abduktif empiris* sebagai salah satu model yang dapat diterapkan di sekolah untuk membantu siswa dalam

meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan khususnya pada pelajaran fisika.

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru dapat memilih suatu model pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang penerapan model *siklus belajar abduktif empiris* tetapi dengan menggunakan subjek dan materi yang berbeda.